

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang telah menjadi komponen penting dalam pendidikan tinggi, yang berperan sebagai jembatan antara teori akademis dan praktik kerja di dunia profesional. Melalui magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi nyata, sehingga mempersiapkan mereka untuk tantangan karier di masa depan. Magang adalah bentuk pendidikan yang mengembangkan aspek afektif, promotorik, dan kognitif. Pengalaman dalam menyelesaikan tugas, seperti menyelesaikan masalah di lapangan dan membentuk pengetahuan dan sikap. (Octavianingrum, 2020). Magang adalah cara seorang ahli belajar dari pengalaman mereka di dunia kerja yang nyata (Made et al., 2022). Magang, juga dikenal sebagai praktek kerja adalah proses dimana mempelajari keterampilan tertentu dari ahli melalui kegiatan di dunia nyata (Nyoman & Ketut, 2022). Magang adalah proses menerapkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dapatkan di perguruan tinggi untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata (Tobing & Manurung, 2021). Magang berfungsi sebagai jalan penghubung antara dunia akademik dan dunia kerja (Magang et al., 2025).

Pentingnya magang bagi mahasiswa tidak dapat diabaikan. Melalui magang, mahasiswa dapat memahami sistem kerja di perusahaan, mengembangkan jaringan profesional, dan mengenal lebih dalam tentang budaya kerja. Selain itu, magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim, yang semuanya sangat dibutuhkan dalam dunia profesional. Selain manfaat praktis, magang juga membantu mahasiswa dalam menentukan arah karier

mereka. Dengan terlibat langsung dalam lingkungan kerja, mahasiswa dapat mengevaluasi minat dan kemampuan mereka, sehingga dapat membuat keputusan karier yang lebih tepat. Pengalaman ini juga meningkatkan kepercayaan diri mereka saat memasuki dunia kerja setelah lulus. Manfaat magang adalah memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa magang (Melati, 2024). Mahasiswa percaya bahwa kebijakan melakukan MBKM ini memiliki efek dan keuntungan bagi mahasiswa yang mengikutinya, ini memberi mereka sumber daya untuk menjadi lulusan yang inovatif, terampil, dan tangguh yang sesuai dengan tuntutan zaman (Septiani et al., 2022). Magang atau praktik kerja dapat memberikan mahasiswa/i pengalaman yang cukup dengan pembelajaran langsung di tempat kerja (Opti & Rachmawati, 2022). Manfaat magang memperoleh keterampilan praktis, mempelajari dinamika jaringan kerja yang sangat bermanfaat (Azhiman et al., 2023). Spesifik untuk mahasiswa, kegiatan magang memberi mereka banyak manfaat dan pengetahuan yang belum mereka pelajari di kelas, kegiatan ini juga efektif karena tujuan dari kegiatan yaitu melakukan magang sesuai bidang masing - masing (Rezki Amalia et al., 2023).

Dalam konteks persaingan kerja yang semakin ketat, pengalaman magang menjadi nilai tambah bagi lulusan baru. Perusahaan cenderung mencari kandidat yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan. Oleh karena itu, magang dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja.

Secara keseluruhan, magang merupakan elemen krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Melalui magang, mereka tidak hanya memperoleh pengalaman dan keterampilan praktis, tetapi juga membangun jaringan profesional dan memahami dinamika lingkungan kerja, yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan karier di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang di *Skystar Ventures* memiliki beberapa maksud dan tujuan utama, antara lain:

1. **Penerapan Ilmu Pengetahuan:** Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia industri.
2. **Pengembangan Keterampilan Profesional:** Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim, yang esensial dalam lingkungan kerja profesional.
3. **Pemahaman Lingkungan Kerja:** Memperkenalkan mahasiswa pada budaya dan etika kerja di industri startup, serta memahami tantangan dan dinamika yang dihadapi dalam mengembangkan bisnis rintisan.
4. **Networking dan Kolaborasi:** Membangun jaringan profesional dengan para mentor, pelaku industri, dan sesama peserta magang, yang dapat menjadi aset berharga dalam pengembangan karier di masa depan.
5. **Pengembangan Jiwa Kewirausahaan:** Mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan solusi bisnis, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha sendiri.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang di *Skystar Ventures* dilaksanakan selama 3 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025, atau harus bekerja sebanyak 640 jam dengan *Supervisor* dan 207 jam dengan *Advisor*. Program ini berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), tepatnya di Gedung C lantai 11 dan 12, yang

merupakan fasilitas inkubator bisnis milik Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Selama priode magang, waktu magang itu fleksibel sesuai dengan jadwal apa yang ingin dilakukan untuk menjalankan bisnis yang telah dibuat. Peserta diwajibkan hadir ketika ada pertemuan *Workshop* setiap 1 minggu sekali. Kegiatan magang mencakup berbagai aktivitas, termasuk sesi mentoring, pengembangan produk, validasi ide bisnis, serta akses ke jaringan investor dan fasilitas *coworking space* yang disediakan oleh *Skystar Ventures*.

